

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Pengujian dan pembahasan mengenai penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Belanja Modal (BM) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut ini:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan yang diperoleh akan memberikan dampak pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin meningkat pula.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian tersediannya Dana Alokasi Umum (DAU) yang digunakan sebagai biaya pengeluaran pemerintah berakibat tidak menambah produktivitas pembangunan yang signifikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak mengalami peningkatan.
3. Belanja Modal (BM) tidak mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di

Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian ketersediaan Belanja Modal (BM) yang digunakan dalam mencukupi kebutuhan dasar dan belanja pemerintah yang ditujukan untuk perolehan aset tidak berdampak nyata dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

## **5.2.Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Belanja Modal (BM) diharapkan mampu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah daerah, sehingga dapat memberikan manfaat pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat, terutama pada bidang kesehatan, bidang pengetahuan dan perekonomian yang bermanfaat untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Harapannya pemerintah daerah dapat mengeksplor dan mencari potensi yang ada agar berdampak dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga sifat ketidakmandirian dana transfer pada pemerintah daerah dapat berkurang dan lebih mandiri dalam mendanai kebutuhan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan periode waktu penelitian selanjutnya dan menambah variabel lainnya yang dapat mendukung penelitian ini, serta dapat memperluas wilayah penelitian.